

Morning Update

14 August 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,455.0	9,661.8
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,650.3	9,925.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	281.7	142.9
Net asing (jt shm)	-150.6	-471.9	-328.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,841.2	5,834.7

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,197	-15.0%	0.7%	-21.5%
Basic Industry	763	-7.5%	-0.2%	-22.0%
Consumer	1,932	-17.7%	0.9%	-5.9%
Finance	1,164	-8.9%	-0.1%	-14.0%
Infrastructure	889	-26.4%	0.6%	-21.8%
Misc. Industry	953	-20.2%	0.0%	-22.1%
Mining	1,398	-13.5%	0.2%	-9.7%
Property	296	-39.5%	-0.3%	-41.3%
Trade	634	-20.6%	-0.6%	-17.7%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,239	-16.4%	0.1%	-16.8%
FSSTI	Singapura	2,579	-18.1%	-0.7%	-20.0%
KLCI	Malaysia	1,574	-1.7%	-0.2%	-1.0%
SET	Thailand	1,347	-16.8%	0.7%	-14.8%
KOSPI	Korsel	2,438	25.8%	0.2%	8.6%
SENSEX	India	38,310	2.7%	-0.2%	-7.1%
HSI	Hongkong	25,231	-0.3%	-0.1%	-10.5%
NYSE	Jepang	23,250	12.6%	1.8%	-1.7%
AS30	Australia	6,224	-6.8%	-0.5%	-8.3%
IBOV	Brasil	100,461	0.2%	-1.6%	-13.1%
DJI	Amerika	27,897	9.5%	-0.3%	-2.2%
SX5P	Eropa	3,014	-0.7%	-0.9%	-11.4%
UKX	Inqqris	6,186	-13.5%	-1.5%	-18.0%

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	20.02	1,477.5	0.08	0.40%
TIINS	0.038	566.3	0.00	-2.99%
*Rp/US\$	14,760			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.26%		
Kredit Bank IDR	12.39%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.54%	2.46%
Fed Funds Target	0.25%	1.00%	-0.75%
ECB Main Refinancing	0.00%	0.40%	-0.40%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.10%	-0.12%

dIm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	42.2	-23.5%	-0.4	-1.01%
CPO/ ton	647.0	22.8%	6.7	1.04%
Nikel/ ton	14,049	-11.7%	-157.0	-1.11%
Timah/ ton	17,521	2.2%	-71.3	-0.41%
Emas/tr. oz	1,953.7	28.8%	37.9	1.98%
Batu Bara/ ton	49.9	-25.7%	0.4	0.81%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaagung/bushel	3.1	-10.9%	0.1	3.67%
Kedelai	8.9	3.2%	0.0	0.43%
Tembaga	6,263.5	7.9%	-171.0	-2.66%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, lebih baiknya data tenaga kerja mingguan dari ekspektasi menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu masih terus berlangsungnya negosiasi mengenai stimulus fiskal lanjutan menjadi faktor pemberat bagi pergerakan indeks.

Departemen tenaga kerja mencatat klaim baru pengangguran (initial jobless claim) untuk periode minggu yang berakhir 8 Agustus sebanyak 963,000 turun dari minggu sebelumnya 1,191,000. Klaim pengangguran tersebut juga lebih rendah dari ekspektasi di level 1.1 juta dan merupakan klaim pengangguran pertama di bawah level 1 juta. Data ini sekaligus mengkonfirmasi bahwa sektor tenaga kerja di Amerika sudah mulai membaik setelah data nonfarm payroll dan tingkat pengangguran di bulan Juli juga menunjukkan perkembangan yang positif.

Sementara itu negosiasi mengenai stimulus fiskal lanjutan masih belum menemui titik terang, pemimpin mayoritas Senat, Mitch McConnell dan juru bicara DPR AS Nancy Pelosi masing-masing mengatakan bahwa kedua belah pihak masih jauh dari kata sepakat. Hal tersebut dikuatkan oleh penasehat ekonomi gedung putih Larry Kudlow bahwa negosiasi menemui jalan buntu.

- Dow Jones terkoreksi -80 poin (-0.29%) pada level 27,897
- S&P 500 melemah -7 poin (-0.20%) pada level 3,373
- Nasdaq menguat +30 poin (+0.27%) pada level 11,043
- EIDO melemah -0.04 poin (-0.21%) pada level 19.34.

Technical Ideas

Lebih baiknya data klaim pengangguran mingguan di Amerika dan menguatnya beberapa komoditas seperti minyak kelapa sawit dan batu bara diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu posisi akhir pekan dan menjelang libur panjang rawan dimanfaatkan untuk profit taking. **IHSG diprediksi akan** bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 5,195 dan *resistance* di level 5,280.

Stocks

- **EXCL** (Buy). Support: Rp2,510, Resist: Rp2,710
- **UNVR** (Buy). Support: Rp8,050 Resist: Rp8,250
- **ICBP** (Buy). Support: Rp10,100 Resist: Rp10,350
- **ACES** (Buy on Weakness). Support: Rp1,615 Resist: Rp1,660.

ETFs

- **XPES** (Buy). Support: Rp356, Resist: Rp363
- **XIJI** (Buy). Support: Rp572, Resist: Rp581
- **XBNI** (Buy). Support: Rp929, Resist: Rp949

Morning Update

14 August 2020

News Highlight

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) menawarkan obligasi dengan target emisi sebanyak-sebanyaknya Rp500 miliar. Mayora akan menerbitkan 4 seri obligasi. Seri A memiliki tenor 370 hari, sementara Seri B akan jatuh tempo dalam 4 tahun. Sementara itu, Seri C memiliki tenor 5 tahun. Adapun, Seri D akan jatuh tempo dalam waktu 7 tahun sejak tanggal emisi. Perusahaan belum menentukan kupon dari masing-masing seri obligasi tersebut.

Seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada anak usaha MYOR, yaitu PT Torabika Eka Semesta untuk pembiayaan modal kerja. Dana tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional anak usaha seperti pembelian bahan baku, bahan pembungkus, dan pembayaran biaya operasional lain yang dapat timbul.

Pembelian minimum obligasi ini telah ditetapkan sebesar Rp5 juta. Sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Masa penawaran awal obligasi berlangsung pada 14 Agustus 2020– 25 Agustus 2020. Penawaran umum dijadwalkan pada 2 September 2020–4 September 2020.

Mayora Indah menunjuk PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT RHB Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan PT Bank Permata Tbk. sebagai wali amanat. Obligasi berkelanjutan Protelindo mendapat peringkat AA dari PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo). Obligasi ini juga tidak memiliki jaminan khusus.

Sementara itu pembelian kembali atau buyback obligasi dapat dilakukan 1 tahun setelah tanggal penjatahan. Perusahaan juga dapat melakukan buyback sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

PT Global Mediacom Tbk (BMTR), sudah menetapkan harga pelaksanaan *private placement* atau Penambahan Modal Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar Rp 200/saham. Induk usaha PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan PT MNC Vision Networks Tbk. (IPTV) ini berencana menerbitkan sebanyak 700 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 100/saham.

Dengan demikian, BMTR akan meraih dana mencapai Rp 140 miliar dari aksi korporasi yang sudah disetujui RUPS pada 11 Agustus lalu ini. Hanya saja, jumlah penerbitan saham baru di bawah rencana semula yakni menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,53 miliar saham baru atau sebanyak 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Morning Update

14 August 2020

Manajemen BMTR mengungkapkan, *private placement* ini akan meningkatkan struktur permodalan dan keuangan perseroan dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Perseroan juga membuka kesempatan bagi investor strategis yang berminat menginvestasikan modalnya dalam perseroan dan dapat memberikan nilai tambah bagi kinerja perseroan.

Saat ini, pemegang saham perseroan adalah PT MNC Investama Tbk (BHIT) sebesar 49,94%, dan investor publik 50,06%. Setelah dilakukan aksi korporasi ini, maka saham MNC Investama akan menjadi 45,30%, dan publik 54,7%.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report